

ISLAM DAN DEMOKRASI

(Studi terhadap Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Theologi Islam (S. Th.I)

Oleh :

MOH. GHUFRON

NIM. 10520036

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)512156

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari aspek isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca keseluruhan skripsi:

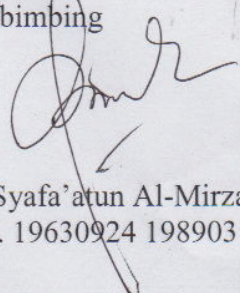
Nama : Moh. Ghufroon
NIM : 10520036
Judul Skripsi : ISLAM DAN DEMOKRASI DI YOGYAKARTA
(Study terhadap Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perbandingan Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 September 2014
Pembimbing


Dr. Syafa'atun Al-Mirzanah, Ph.D
NIP. 19630924 198903 2 003



SURAT PERNYATAAN

Nama : MOH. GHUFRON
NIM : 10520036
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan : Perbandingan Agama
No Telp./Hp : 085643035021
Alamat : Jl. Soka 03/04 Moga, Moga, Pemalang, Jawa Tengah

Judul Skripsi : ISLAM DAN DEMOKRASI
(Studi terhadap Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY)

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqasah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



akarta, 03 Oktober 2014
siswa
MOH. GHUFRON
NIM. 10520036



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)512156

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/2553/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: ISLAM DAN DEMOKRASI (Studi terhadap Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY)

Diajukan oleh:

Nama : MOH. GHUFRON

NIM : 10520036

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 20 Oktober 2014

Nilai munaqasyah : 78 (B)

Dan dinyatakan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Syafa'atun Al-Mirzanah, Ph.D
NIP. 19630924 198903 2 003

Penguji II/Sekretaris

Dr. Roma Ulinuha, M. Hum
NIP. 19740904 200604 1 002

Penguji III

Drs. Rahmat Fajri, M. Ag
NIP. 19680226 199503 1 001

Yogyakarta, 20 Oktober 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam

Dekan,



Dr. H. Saifan Nur, MA
NIP.19620718 198803 1 005

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Q. S. *al-Baqarah* / 2:286)¹



¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan Edisi 2002* (Depok: Al-Huda Kelompok Gema Islami, 2005), hlm. 50.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu WaTa'ala senantiasa kita panjatkan, karena dengan karunia-Nya lah kita dianugrahi kenikmatan. Kenikmatan kesehatan lahir maupun batin sebagai modal utama untuk beribadah kepada-Nya. Dengan berucap Alhamdulillah, segala perbuatan dan amal jariah mendapat tuntutan menuju kesuksesan.

Langkah demi langkah proses belajar tapak demi tapak dengan tidak tergesah-gesah melewatinya bak aliran air yang selalu mencari alur lembah, dan bagaikan pendaki bukit dari lereng menuju ketinggian hanya berbekal stamina dan kesabaran dan kemampuan yang masih ada telah sampailah diujung harapan untuk menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berpegang pada Sabda Rasulullah S.A.W. yang menganjurkan “Menuntut Ilmu dari Ayunan Hingga Liang Lahat”, kiranya berguna bagi orang-orang yang berprinsip lebih baik tahu, dari pada sesaat karena tidak mau tahu.

Karya yang berbau ilmiah ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, keluarga dan guru-guru saya, sebagai wujud terima kasih atas jasa-jasanya serta teman-teman yang dengan sabar mendampingi selama proses belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Secara khusus dalam persembahkan ini, ucapan terima kasih pula kepada segenap Dosen, dan Seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di lingkungan *Civitas Akademica* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai almamater penulis. Teriring Do'a Dengan Ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala kedepan lebih berkembang dan menjadi acuan masyarakat luas.

ABSTRAK

Sebagai kelanjutan dari rancangan kegiatan penelitian penulis menuangkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan di DPW PPP DIY dapat digambarkan secara tertulis. Penelitian tersebut sesuai dengan tema Islam dan Demokrasi (Studi terhadap Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY). Fokus objek masalah meliputi Proses Demokrasi dalam Islam dan Karakter yang dicanakan untuk kader PPP, sebagai partai politik berideologi Islam. Dari studi lapangan diekplorasi data yang dibutuhkan dalam pembahasan yang tertuang pada tulisan skripsi. Data yang dibutuhkan untuk menunjang pembahasan secara Ilmiah di bidang Ilmu Perbandingan Agama yang menjadi prasyarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian terfokus pada proses demokrasi dalam partai Islam.

Penelitian ini dengan rumusan masalah 1). Bagaimana Islam dan demokrasi yang dijalankan oleh PPP? 2). Bagaimana PPP Merencanakan pembangunan karakter bagi kader? 3). Bagaimana proses demokrasi kepemimpinan PPP? Pertanyaan tersebut dibahas dengan menggunakan teori Stimulus-Organisme-Respons oleh Carl I. Hovland dan menggunakan alat komunikasi akan menyangkut unsur demokrasi dalam suatu partai. Demokrasi internal partai akan terwujud dengan menggunakan komunikasi berupa komunikasi antar personal dan komunikasi kelompok dilengkapi sebagai komunikasi media sebagai pelengkap teori Harold Lasswel.

Fokus penelitian kedua permasalahan menggunakan metode kualitatif dengan tipologi pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian dengan metode kualitatif deskriptif, diharapkan dapat menggambarkan situasi dan kondisi partai PPP, yang dapat dijadikan sebagai bahan penulisan Skripsi. Penelitian berobjekkan fenomena yang ada yang dapat dikaji secara prospektif menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan tema penulisan. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang demokrasi di akademik maupun di luar akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhmdulillah rasa puji syukur senantiasa terlimpahkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan muara dari segalaNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad S.A.W. Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan sepanjang masa.

Meskipun dengan upaya yang begitu memakan waktu cukup lama dalam proses penyusunan Skripsi ini, didasari dengan tanggungjawab dan berusaha sesuai kemampuan, akhirnya dapat diselesaikan dengan rasa lega. Skripsi ini pembahasan difokuskan kepada proses Demokrasi dalam Islam yang membangun karakter kader partai berideologi Islam. Partai Persatuan Pembangunan menjadi pilihan, dikarenakan ke-Islaman menjadi trade mark garis perjuangannya.

Fokus penelitian yang dilakukan adalah proses Demokrasi dalam kaitanya dengan kegiatan dan pergerakan pelaksanaan program partai yang berasas Islam yaitu PPP, di lingkungan DPW PPP DIY, yang merupakan sentral pergerakan partai. Dari penelitian ini penulis berusaha menggambarkan secara diskriptif tentang PPP. Dari aspek organisasi, proses demokrasi dan karakter kader sebagai anggota partai yang berasas Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai

pihak, baik secara moril, ide dan pengarahan penting. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dari hati yang paling dalam kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syaifan Nur, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A. Ph.D. dan Roni Ismail, S.Th.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Syafa'atun Al-Mirzanah, Ph.D.,Min. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, kesabaran dan memberikan pengarahan pada penulis untuk penyelesaian Skripsi ini, arahan yang sangat berharga tidak akan pernah terlupa.
5. Terima kasih yang sedalamnya penulis ucapkan kepada pihak pengurus Partai Persatuan Pembangunan DPW PPP DIY, kepada H. M. Syukri Fadholi, SH dan Bambang Aris Sudjoko yang telah meluangkan waktu untuk di wawancarai dan membantu penyelesaian Skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu penulis yaitu Bapak Bahro dan Ibu Masni yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada tara. Dan juga kepada Keluarga penulis yang ada di Kota Pemalang dan Kota Bogor.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan *Perbandingan Agama angkatan 2010* yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam belajar.
8. Kepada Keluarga besar KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , dan PMI Kota Yogyakarta.

9. Kepada Teman-teman Pengurus Badan kordinasi TPA/TKA Kecamatan Depok Sleman.
10. Kepada Teman-teman kos dan Masyarakat Kampung Cepit Condongcatur Depok Sleman, yaitu: Septian, Kristian, Tomas, Bapak Yamsari berserta keluarga, dan Pengurus Masjid Fatkhurrahman Cepit Condongcatur Depok Sleman.
11. Terima kasih untuk semua yang telah mendukung, semoga amal kebaikan mereka menjadi Amal Jariyah. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam penulisan ada yang belum disebutkan, tapi yakinlah anda sudah lebih dari yang tertulis dalam karya sederhana ini. Akhirnya penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua, baik akademisi maupun non-akademisi.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

MOH. GHUFRON
NIM: 10520036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Śā	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	H	Ha titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žai	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sn	S	Es
ش	Syn	Sy	Es dan ye
ص	Ş	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	Ayn	‘....	Koma terbalik
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	ء.....	Apostrof
ي	Yâ	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعاقدین ditulis muta' aqqidîn
 عِدَّةٌ ditulis 'iddah

III. Tā' marbûtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبةٌ ditulis hibah
 جزيةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni' matullāh
 زكاة الفطر ditulis zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

_____ ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba
 _____ ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima
 _____ ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليةٌ ditulis jāhiliyyah

2. Fathah + alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis yas'ā

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيدٌ ditullis majid

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض	ditulis	furūd
------	---------	-------

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	bainakum
-------	---------	----------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	ditulis	qaul
-----	---------	------

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	al-syams
السماء	ditulis	al-samā

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفرض	ditulis	zawi al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN.....	17
A. Sejarah Berdirinya Partai Persatuan Pembangunan.....	17
B. Asas, Visi, Misi dan Prinsip Dasar.....	21

	C. Struktur Organisasi Partai dan Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan.....	29
	D. Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan di lingkungan DPW DIY.....	36
	E. Dinamika Partai Persatuan Pembangunan.....	38
BAB III	POLITIK ISLAM DI INDONESIA.....	44
	A. Makna Politik Islam dan Demokratisasi.....	44
	B. Politik Islam di Indonesia.....	49
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Analisis Data.....	55
	B. Pembahasan	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.....	79
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Saran-Saran.....	81
	C. Kata Penutup.....	82
	DAFTAR PUSTAKA.....	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wacana demokrasi bukanlah hal yang baru dalam dunia politik kontemporer, sehingga tidak heran pengertian demokrasi telah menjamur dan sudah tidak populer, tidak mudah untuk memaknai demokrasi secara memuaskan karena tidak dapat dipahami secara monolitik atau dari satu perspektif saja. Namun secara literal demokrasi dapat diartikan sebagai kekuasaan oleh rakyat, Istilah ini berasal dari bahasa Yunani : demos ialah rakyat dan kratia ialah kekuasaan.¹ Secara filosofis demokrasi yaitu sebuah konsep tentang ide kedaulatan rakyat sebagai lawan kedaulatan Tuhan (Theokrasi), dan sebagai lawan kedaulatan monarkhi.

Secara historis istilah demokrasi telah dikenal sejak abad ke-4 sampai abad ke-6 SM, pada awalnya, respon terhadap pengalaman buruk monarkhi dan kediktatoran di Negara-negara kota Yunani kuno, yang mempraktikkan demokrasi secara langsung berdasarkan prosedur mayoritas dan dengan membentuk lembaga legislative, sehingga tidak ada pemisahan kekuasaan. Pejabat bertanggung jawab sepenuhnya pada Majelis Rakyat yang memenuhi syarat untuk mengontrol berbagai persoalan eksekutif, yudikatif dan legislatif.² Terbentuknya demokrasi

¹ Maskuri Abdillah, *Islam di Persimpangan Makna : Respon Intelektual Muslim Inonesia Terhadap Konsep Demokrasi 1966-1993* (Yogyakarta: PT.Tiara wacana, 1999), hlm. 71.

² Maskuri Abdillah, *Islam di Persimpangan Makna.....*, hlm. 71.

langsung ini dikarenakan kondisi geografis dan penduduk yang terbatas, dan hak demokrasi hanya berlaku bagi warga negara yang berstatus resmi saja, jadi tidak untuk warga yang berstatus budak belian atau pedagang asing, wanita serta anak kecil. Dengan demikian sebenarnya masih ada tindakan diskriminatif.

Selanjutnya, menjelang akhir abad pertengahan Lahirlah Magna Charta sebuah piagam besar sebagai tonggak baru kemunculan demokrasi yang memuat dua prinsip yang mendasar, yaitu adanya pembatasan kekuasaan Raja dan lebih mementingkan hak asasi manusia dari pada kedaulatan Raja, munculnya piagam ini setelah adanya stagnasi demokrasi karena struktur masyarakat Barat yang dikuasai oleh kaum elit-elit masyarakat yaitu para bangsawan dan agamawan.³

Peristiwa sejarah yang menempatkan demokrasi pada agenda politik bangsa-bangsa diambang modernitas adalah revolusi Amerika Serikat dengan pernyataan kebebasan 1776 dan revolusi Perancis dengan pernyataan tentang hak asasi manusia yang pecah tahun 1789. Dalam seratus tahun kemudian gagasan tahun 1789 memaksa kebanyakan kerajaan di Eropa barat, tengah, utara untuk menerima konstitusi-konstitusi yang demokratis.⁴

Maraknya wacana demokrasi saat ini memiliki arti penting bagi kehidupan sosial, politik di Indonesia, mengingat bahwa Indonesia sebagai bangsa masih jauh untuk dewasa dalam berdemokrasi. Dalam hitungan sejarah fenomena kebangkitan nasionalisme Indonesia, yang ditandai dengan maraknya gerakan-gerakan masyarakat pribumi, berjuang menentang kolonialisme Belanda serta menuntut kemerdekaan bangsa. Dengan menunjukkan ideologi masing-masing.

Namun jika dilihat kembali bahwa pentingnya nilai-nilai Islam yang berpengaruh pada aktivitas sehari-hari, maka hubungan antara Islam dan semua aspek kehidupan, sebuah keharusan Islam dibangun dalam pola yang legal dan wadah formal. dan bagaimana menciptakan kekuatan-kekuatan yang cukup

³ Dede Rosyada, *Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani* (Jakarta : PUSLIT IAIN Syahid, 2000), hlm. 170.

⁴ Diambil dari majalah Basis yang diterbitkan pada bulan Januari 1996, Edisi 01-02.

berimbang antara cita-cita kebebasan dan kesetaraan. kebebasan serta keharmonisan antara agama dan politik, karena agama memainkan fungsi yang unik dan peran kuat dalam memajukan demokrasi, dalam kaitan ini agama menjadi kekuatan tersembunyi dalam mengembangkan politik demokratis.⁵

Pada abad terakhir ini hubungan Islam dan politik menjadi perhatian besar, kemudian muncul ketegangan antara gerakan-gerakan pembaruan modern dengan lembaga-lembaga dan adat istiadat yang telah mapan dalam masyarakat muslim pramodern. Menurut John Esposito definisi politik Islam sering dipandang sebagai penggabungan *din waddaulah* (agama dan negara), berarti merupakan cara hidup yang menyeluruh. Dan peranan Islam dalam politik dilihat dari penyesuaian struktur dan konsep yang dimiliki dengan kondisi baru.⁶ Seirama dengan Hefner bahwa politik Islam merupakan bagian dari modernitas yang plural. Agama tidak hanya menempu wilayah dalam atau hanya merupakan reduksi melainkan agama mampu merespon dunia modern.⁷

Dinamika perbincangan Islam dan demokrasi juga melanda partai-partai di Indonesia. Sejak dilengserkannya Soeharto, gelombang reformasi dan aroma kebebasan merebak dalam masyarakat. Tuntutan perubahan di segala bidang kehidupan didesakkan demi masa depan Indonesia yang lebih baik. Pada masa reformasi ini

⁵ Robert Audi, *Agama dan Nalar Skuler* (Yogyakarta: UII/IKAPI, 2002), hlm. 2-3

⁶ John L. Esposito & John O. Voll. *Demokrasi di Negara-Negara Muslim: Problem dan Prospek*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Almisani, 1999), hlm. 5.

⁷ Robert W. Hefner. *Civil Islam : Islam dan Demokratisasi di Indonesia*, terj. Ahmad Baso (Jakarta: ISAI, 2001), hlm. 360.

kembali banyak muncul partai-partai yang berasaskan Islam sebagai kendaraan berpolitik.

Partai-partai yang muncul pada saat itu diantaranya dengan membawa Islam sebagai asas politiknya, seperti Partai Persatuan Pembangunan, partai Keadilan Sejahtera, Partai Bulan Bintang, Partai Kebangkitan Bangsa dan lain-lain. Dalam skripsi ini berikut akan difokuskan dalam membahas pandangan dan sikap politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) terutama mengenai Islam dan demokrasi yang dijalankan oleh partai Persatuan Pembangunan.

Partai Persatuan Pembangunan merupakan salah satu partai tertua dan merupakan partai yang menggunakan Islam sebagai platform politiknya. Yang menarik dari partai ini adalah konsistensinya dalam mempertahankan warna agamis dalam setiap langkah dan perjuangannya, walaupun sejarah mencatat partai ini pernah tidak menggunakan agama sebagai asasnya dikarenakan adanya konfigurasi dari politik Orde Baru yang ditandai dengan penyederhanaan partai politik serta penggunaan asas tunggal yaitu Pancasila.

Konstitusi partai ini dalam menggunakan asas Islam, ideologi politik dan demokrasi sebagai tujuan untuk menciptakan keadilan di masyarakat setelah melalui fase Orde Baru. Dari pengamatan penulis dilihat dari sisi kepengurusan partai PPP yang ada di daerah-daerah, hanya di pegang oleh salah satu organisasi keagamaan. dengan demikian partai Persatuan Pembangunan di daerah belum sepenuhnya menjalankan makna demokrasi. Kepengurusan PPP DPW DIY dalam pengamatan penulis tidak di pegang oleh salah satu organisasi, sehingga bagi penulis beranggapan sudah menunjukan demokrasi di Internal Partai Persatuan

Pembangunan. Dengan demikian penulis akan membahas tentang sikap dan pandangan tentang demokrasi di Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY, serta konsistensinya dalam mempertahankan Islam sebagai basis ideologinya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka diambil beberapa perumusan masalah tentang pandangan Islam dan upaya demokrasi dalam Partai Persatuan Pembangunan khususnya di DPW DIYogyakarta :

- A. Bagaimana Islam dan demokrasi yang dijalankan oleh Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY?
- B. Bagaimana partai Persatuan Pembangunan DPW DIY merencanakan pembangunan karakter bagi kader partai?
- C. Bagaimana proses Demokrasi kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Tujuan penelitian :

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan Peran Islam yang ada di Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Partai Persatuan Pembangunan DPW PPP DIY dalam mentransformasi nilai-nilai ajaran Islam kepada para kader partai.

- c. Untuk mengetahui apa langkah Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY upaya terlaksananya proses demokrasi kepemimpinan di Yogyakarta.

Kegunaan penelitian :

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan evaluasi menuju sebuah perubahan.
- b. Untuk memperkaya khasanah pengkajian Islam dan Demokrasi di Indonesia.
- c. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat melengkapi persyaratan kelulusan sebagai sarjana Theologi Islam dijenjang Strata satu dalam bidang Theologi Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Obyek kajian mengenai Islam dan demokrasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti lainnya, meskipun demikian, cukup jarang karya tulis yang meneliti secara spesifik mengenai langkah dan aktivitas Partai persatuan pembangunan dalam proses mewujudkan demokratisasi di Indonesia, untuk itu penelitian ini menggunakan beberapa karya yang mengangkat tema demokrasi seperti *Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*. Buku ini memperluas cakrawala pengetahuan demokrasi dan prospek, khususnya prospek demokrasi bagi Indonesia. Lalu karya Robert W Hafner dalam *Civil Islam : Islam dan Demokratisasi di Indonesia* terj. Ahmad Baso, mengurai peran Islam dan masa depan *Civil Society* serta demokratisasi di Indonesia yang diperiksa dalam konteks modal sosial dan pengalaman Islam di Indonesia pada

masa Orde Baru. Di buku tersebut hanya membahas makna demokrasi secara umum dan penulis memaknai demokrasi secara khusus dalam kepemimpinan organisasi, dengan itu perbedaannya.

Karya lain yang membahas tentang demokrasi, Bernard Lewis lewat bukunya *Islam Liberalisme Demokrasi; Membangun Sinergi Warisan Sejarah Global*. Ia mencoba menguak aras perdebatan Islam dan demokrasi di tinjau dari segi sejarah, dengan pencarian sintesis yang memungkinkan dan penulis akan membahas demokrasi segi sejarah dan demokrasi masa kini.

Buku yang ditulis oleh Abdul Aziz yang diterbitkan berjudul *Politik Islam* yang diterbitkan oleh penerbit “Tiara Wacana” Yogyakarta membahas tentang peralihan ideologi PPP, dari ideologi Islam menjadi ideology Pancasila yang ditentukan oleh pemerintah Orde Baru. Akan tetapi pada era reformasi kembali khitahnya sebagai partai ka’bah.

Buku Ibnu Hamad berjudul *Konstruksi Politik Dalam Media Massa*, diterbitkan oleh penerbit Granit Jakarta 2004, Buku tersebut berisi pengaruh media massa terhadap berita politik dan tentang perkembangan politik. Media massa sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik terutama sekali sebagai iklan politik, yang dapat mempengaruhi opini dan persepsi publik. Dengan publikasi informasi mengarah kepada masyarakat untuk mengetahui konstruksi politik yang dibangun oleh kekuatan politik tertentu. Dalam arti media massa sangat mempengaruhi perolehan suara partai dalam pemilu.

Penelitian lain dilakukan oleh Moh Sulton S.Th.I untuk meraih gelar kesarjanaan, meneliti DPW Partai Keadilan Yogyakarta, yang mengkaji tentang

korelasi Islam dan politik atau bagaimana pandangan universalitas Islam yang menjadi dasar artikulasi politik Partai Keadilan dengan keyakinan bahwa Islam adalah sebagai satu-satu nilai eksklusif dengan tuntunan penegakan nilai. Dengan tema : *Islam dan Politik Menurut Partai Keadilan*. Penelitian yang dilakukan oleh Sulton belum masuk kepada wilayah kesesuaian antara makna dengan tindakan sosial. Serta lebih spesipik pada peran demokratisasi Partai Keadialan Sejahtera di DPW DIY.

Disertasi Susan Selden Purdy, “Legitimation Of Power and Authority in A Pluralistic State: Pancasila and Civil Relegion in Indonesia”, mengemukakan tentang legitimasi agama dalam rangka mempertahankan kekuasaan, tulisan ini lebih focus pada masa pemerintahan sebelum reformasi. Penulis membahas tentang demokrasi sebelum reformasi dan sesudah reformasi.

Skripsi yang disusun oleh Fatkurrohman yang berjudul “PPP dan Asas Tunggal : Study Orientasi Politik PPP Tahun 1984-1992”, adalah koleksi skripsi pertama kali yang membahas tentang Partai Persatuan Pembangunan. Skripsi ini memuat tentang berubahnya paradigm, pola gerakan maupun kriteria pemimpin partai setelah menjadi asas tunggal pancasila.

Jika dibandingkan dengan kajian-kajian di atas, dengan kajian pada skripsi ini sangat jauh berbeda. Skripsi ini mengkaji tentang Islam dan Demokrasi di tubuh Partai Persatuan Pembangunan yang ada di Yogyakarta.

Dari tinjauan pustaka ini jika ditarik kesimpulan dengan melihat buku-buku dan tulisan lain, peneliti belum melihat adanya pembahasan khusus mengenai makna demokrasi dan sumbangsihnya agama Islam bagi demokrasi

dalam politik, peneliti mengambil obyek ini untuk diteliti secara khusus, merupakan sesuatu yang menekankan demokrasi didalam kepengurusan dan kebijakan-kebijakan partai, jadi peneliti ini mempunyai pandangan tersendiri. Kiranya penelitian yang dilakukan ini dapat menunjukkan sesuatu yang baru serta mengisi kekurangan-kekurangan tersebut.

E. Kerangka Teori

Robert W Hefner mengatakan dalam bukunya *Civil Islam* bahwa Demokrasi membutuhkan lebih dari sekedar pemilu dan konstitusi, hampir mirip dengan apa yang dikatakan oleh Masykuri Abdillah, dalam bukunya *Islam di Persimpangan Makna ; Respons, Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi*, ia mengatakan bahwa demokrasi tidak hanya berhubungan dengan institusi formal, tetapi lebih kepada eksistensi nilai-nilainya dalam kehidupan sosial dan politik.⁸ Bagi Hefner juga bagi Jurgen Hubermas seorang sosiolog Jerman bahwa demokrasi juga tergantung pada organisasi yang mengajarkan warga awam dan tradisi, budaya serta kebiasaan masyarakat secara luas.⁹

Untuk mewujudkan demokrasi yang menjadi cita ideal Partai Persatuan Pembangunan bagaimana merespon nilai-nilai demokrasi yang menjadi modal untuk mencapai cita-cita ideal demokrasi itu sendiri. Masykuri Abdillah mengatakan ada beberapa prinsip memaknai nilai-nilai demokrasi : *pertama* respon terhadap prinsip persamaan, persamaan berarti konsep yang komprehensif

⁸ Maskuri Abdillah, *Islam di Persimpangan Makna*....., hlm. 75.

⁹ Robert W Hefner, *Civil Islam*....., hlm. 15-19.

termasuk bidang politik dan hukum serta ekonomi misalnya siapapun berhak untuk menjadi kepala Negara karena keadilan jauh dari kedzoliman dan tidak melihat siapa yang melaksanakannya, entah itu seks, umur, atau kekuatan, Sama juga berarti setara dan perlakuan sama yang mengimplikasikan kepada keadilan.¹⁰

Kedua respon terhadap prinsip kebebasan, bebas dibatasi oleh kebebasan yang lain, kebebasan adalah bebas untuk berfikir, beragama, berserikat dan bebas berpendapat dalam arti positif. Syahrur mengartikan kebebasan berdasarkan asas kehidupan Islam bahwa kebebasan berarti manusia dapat mengekspresikan pendapatnya tanpa membutuhkan izin dari siapapun. Atau jika diistilahkan dengan demokrasi yakni syura, yang berarti terbebas dari otoritas apapun. *Ketiga* respon terhadap prinsip pluralisme, yang merupakan system nilai yang memandang eksistensi kemajemukan secara positif dan optimis dengan membuka diri, kerjasama dengan partai lain atau golongan lainnya.¹¹

F. Metode Penelitian

Metode itu suatu cara atau aturan yang bertujuan agar kegiatan penelitian dalam menelaah praktis dapat dilaksanakan dengan mencapai hasil yang optimal. Penelitian dalam upaya praktis merupakan usaha mencari fakta obyektif untuk menemukan hubungan fakta dan menemukan dalil hukum.¹²

¹⁰ Masykuri Abdillah, *Islam di Persimpangan Makna.....*, hlm. 123.

¹¹ Muhammad Syahrur, *Tirani Islam : Geneologi Masyarakat dan Negara* (Yogyakarta : LKIS, 2003), hlm. 148-149.

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Galelia, 1987), hlm. 14.

Metode penelitian yang dipakai untuk menelaah permasalahan terkait judul tulisan merupakan tata aturan memperoleh data akurat subyektif dan obyektif dengan cara obserfasi, interview, dan dokumentasi.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian kualitatif dan deskriptif yang menitik beratkan pada menggambarkan fenomena yang ada pada DPW PPP, meliputi aktivitas, interaksi antar kader, pengurus dan kader-kader PPP. Dalam program pembinaan bagi karakter partai.

2. Obyek dan subyek penelitian

a. Obyek penelitian

Obyek penelitian ialah suatu masalah yang dijadikan kajian penelitian sasaran utama yang menjadi obyek pengkajian berupa suatu problem yang harus dipecahkan dalam upaya perencanaan membangun karakter, dan proses komunikasi untuk mewujudkan demokrasi pada internal PPP.

b. Subyek penelitian

Subyek penelitian ialah partai PPP, yang dipersonifikasi oleh para kader yang berkompeten dalam fungsinya sebagai pembina kepartaian, pada partai PPP, di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data yang didapatkan dari nara sumber/informan yakni personil PPP, yang berkompeten diwawancarai untuk mendapatkan informasi,

aktivitas/peristiwa yang obyektif yang mendukung pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Data sekunder

Data pelengkap yang dianggap relevan untuk melengkapi data primer sebagai pendukung lebih obyektif, data sekunder pada umumnya secara fisik seperti dokumen, buku-buku referensi, laporan/jurnal, majalah dan sumber lainnya.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data obyektif maupun subyektif sebagai berikut:

a. Metode interview

Metode interview atau wawancara merupakan tanya jawab antar dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dilakukan secara bebas, tetapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan, yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Wawancara dilakukan kepada pengurus yang berkompeten seperti ketua partai, sekretaris partai dan kader-kader fungsional mengenai administrasi partai, aktivitas program kerja partai serta tata hubungan antara pengurus DPW PPP, dengan para kader baik personal maupun impersonal. Wawancara secara bebas namun dalam konteks permasalahan demokrasi dan pembinaan karakter.

b. Metode observasi

Penulis mengadakan pengamatan atas aktivitas atau peristiwa obyek, atau dokumentasi yang dijadikan data penelitian, untuk

memperoleh informasi lebih obyektif dan akurat berhubungan dengan permasalahan di lingkungan DPW PPP DIY.

c. Metode dokumentasi

Pengumpulan data terdokumentasi meliputi daftar susunan pengurus partai DPW PPP, Anggaran dasar PPP pusat yang menjadi acuan operasional bagi seluruh komponen PPP se-Indonesia. Selain dari pada hal tersebut risalah keputusan musyawarah kerja wilayah VI Partai PPP.12 November 2011.

d. Metode sampling

1. Trianggulasi

- a) Trianggulasi suatu teknis menguatkan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan dengan cara mengkonfirmasi informasi sampling data antara observasi atau interview kepada informan untuk mengetahui kemungkinan adanya perbedaan.
- b) Memastikan tidak ada perbedaan materi/informasi dan yang dihimpun dengan data hasil wawancara, yang disebabkan perbedaan pemahaman antara penulis dengan informan. Untuk itu perlu dilakukan uji silang antara catatan interview dan observasi.

2. Kecukupan referensi

- a) Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Carl I.Hovland, dengan teori Stimulus – Organisme- Respons, merupakan upaya yang sistematis, dengan stimulus

mempengaruhi organisme yang akan menimbulkan perhatian, pemahaman dan penerimaan atas dasar itu akan menimbulkan respon yang dapat merubah sikap.

- b) Teori komunikasi personal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa menggunakan teori Harold Lasswel, dengan rumusan siapa mengatakan apa, dengan media apa dan ditunjukan kepada siapa, dengan efek yang bagaimana. Paradigma Lasswel komunikasi itu menjawab 5 pertanyaan itu sendiri meliputi: Komunikator, Pesan, Media, Komunikan dan Efek.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana metode ini memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data digunakan selues mungkin dan bermanfaat untuk mengembangkan analisis data kualitatif itu sendiri, pada analisis tersebut penulis akan memberi arti atau makna data terbatas pada melihat hubungan antara kategori data. Pendekatan analisis datanya adalah analisis dominan, yakni untuk menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan. Namun makna relatif utuh penggambaran tentang obyek penelitian tersebut tanpa diperincikan unsur-

unsur secara detail obyek seutuhnya yang diteliti.¹³ Jadi artinya target penelitian hanya untuk menggambarkan berjalanya demokrasi di PPP, dalam rangka membangun karakter kadernya. Menurut konsep Bogdan & Biklem, (1982), analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengorganisasikan data, memilah-milahnya, dan mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting yang dapat diberikan kepada orang lain.¹⁴

Proses analisa data melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Mencatat data hasil penelitian lapangan, dan menggantinya data berupa kenyataan adanya upaya melakukan demokrasi, dan partisipasi aktif dalam merespon dan memahami untuk dilaksanakan dalam praktek.
- b. Mengumpulkan, memilah-memilah dan mengklasifikasikan data, mensintesis data yang telah diklasifikasi serta membuat ikhtisar makna yang terkandung.
- c. Membuat kategori-kategori data sehingga bermakna serta mencari pola memahami fenomena yang terjadi atau ditemukan. Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisa data kualitatif seperti Reduksi Data, Model Data (Display).¹⁵

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofi dan Metodologis Kearah Penguasaan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85.

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Peneltian Kualitatif Pemahaman.....*, hlm. 248.

¹⁵ Emir, *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data Model Bogman & Biklen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 129-134.

- d. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan, yang ketiga aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu membentuk siklus interaktif yang kesimpulan interaktif itu mengarah pada suatu keputusan.
- e. Untuk menelaah data dalam penelitian ini adalah menggunakan logika induktif abstraktif dari khusus ke umum. Selanjutnya penarikan verifikasi dan kesimpulan dan dalam tahap ini telah terjadi redaksi data, model data dan penarikan verifikasi data dan kesimpulan.
- f. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana penelitian memproses dari awal sejumlah informasi menjadi data, melalui redaksi data, model data (display)
- g. Penarikan/Verifikasi kesimpulan dilakukan secara teliti dengan argumentasi dan tujuan atau membuat reflikasi temuan dalam rangkaian data lain. Secara singkat muncul makna dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya, maka teruji validitasnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Dalam Bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan tema dan judul, yakni berkaitan dengan Proses Demokrasi sehubungan dengan pembinaan membangun karakter kader PPP, khusus di Yogyakarta yang terpusat di kantor Wilayah PPP DIY.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan dapat ditarik untuk menggambarkan secara kualitatif organisasi PPP, sebagai partai berbasis ideology ke-Islaman sebagai berikut:
 - a. Kontruksi partai PPP, di Yogyakarta cukup praktis tidak dengan birokrasi yang rumit, dan hal tersebut memudahkan mekanisme kerja, dan koordinasi.
 - b. Komunikasi yang dikodininir oleh DPW PPP, berjalan demokrasi, karena menghargai seorang kader memiliki hak satu suara tanpa membedakan status dan kedudukan dalam partai. Akan tetapi kurang adanya *feedback* untuk mengaktifkan Majelis Ta'lim sehingga kurang memandang aspek pentingnya lembaga tersebut.
 - c. Komunikasi formil untuk mewujudkan demokrasi berupa pertemuan pengurus dan kader non pimpinan dilakukan empat bulan sekali, dan komunikasi informal tidak terjadwal, sesuai kebutuhan dan *button up*, yang tidak tertentu tempat dan waktunya.

- d. Proses demokrasi yang bernuansa Islam, dengan tujuan memberikan pemahaman, serta wawasan keagamaan kepada kader, tidak memanfaatkan forum dan waktu khusus, namun diselenggarakan pada forum pertemuan yang biasa tentang pembahasan kebijakan politik, serta masalah lainnya. Sehingga terkesan pendidikan yang formal mengenai syar'i dan adab ke-Islaman porsinya kecil sekali.
 - e. Forum pengkajian agama seperti Majelis Ta'lim tidak berjalan, sehingga terkesan tidak memiliki wadah silaturahmi di bidang keagamaan secara terlembaga. Dampak dari pada kurangnya melembagaan kajian di bidang ke-Islaman, kader yang benar-benar taat menjalankan ibadah secara kaffah hanya mencapai 60% saja.
2. Pembinaan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan formal dan informal telah diupayakan dengan kemampuan yang ada pada saat ini meliputi :
- a. Pendidikan formal yang menyangkut meningkatkan wawasan kader diselenggarakan bersamaan pada pertemuan rutin yang waktunya ditentukan dalam pertemuan empat bulanan. Frekuensi pertemuan rutin antar pemimpin pengurus dalam 1 minggu sekali, dan bulanan tidak menyertakan kader lainnya.
 - b. Lembaga pendidikan yang diperlukan untuk peningkatan kualitas kader belum dibentuk sehingga kesiapan kader untuk tampil di masyarakat agak kurang, dikarenakan pembentuk karakter tidak

intensif, sehingga cara pandang, dan pola pikir, dan perilaku sebagai politisi yang bermoral Islam tidak tampak jelas.

- c. Kurangnya gerakan pembinaan Sumber Daya Manusia menyangkut dasar-dasar berbagai hal-hal yang menyangkut kemasyarakatan menyangkut ekonomi, hukum dan komunikasi, itu juga dapat mengurangi performan kader dalam kegiatannya.

B. Saran-Saran

Dari beberapa kesimpulan sebagai masukan kepada instansi partai PPP, dan apabila diterima dapat sebagai hal yang bermanfaat bagi partai, di samping itu kepada pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian ini ada kemungkinan untuk memperdalam lebih lanjut :

1. Bagi partai politik, seperti Partai Persatuan Pembangunan sebagai suatu lembaga politik, harus menciptakan kader yang dapat berpartisipasi dalam gerak perkembangan masyarakat. Kaderisasi tanpa ditunjang dengan pendidikan yang terstruktur sulit untuk mengukur kompetensinya. Harus diingat kualitas kader akan mempengaruhi masa depan partai, dan kepercayaan public atau masyarakat Lembaga pendidikan seharusnya ada meskipun berawal dalam keadaan yang sederhana dan secara bertahap ditingkatkan kualitasnya.
2. Dinamika masyarakat bergerak cepat baik pengetahuan, sosial, dan budaya. Setidak-tidaknya kader partai harus memiliki kemampuan memahami fenomena yang terjadi pada saat kurun tertentu, untuk

mengetahui situasi yang mungkin member peluang dan mencari konsep solusi untuk partisipasi dalam pembangunan masyarakat.

3. Pembekalan kepada kader atas pengetahuan yang strategis dalam upaya partisipasi perbaikan tatanan masyarakat menuju masyarakat sejahtera dan mewarnai pola kehidupan yang saat sekarang ini sedang terjadi keterpurukan moralitas bangsa segera terbangun. Untuk tujuan itu perlu adanya lembaga pendidikan yang mengelola pembangunan karakter dan intelektualitas kader.

C. Kata Penutup

Atas Rahmat Allah SWT dan karunia-nya yang tak terhingga, maka penyusunan skripsi penulisan berjudul “ISLAM DAN DEMOKRASI (Studi terhadap Partai Persatuan Pembangunan DPW DIY)” dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan mendekati objek penelitian secara observasi dan wawancara data yang diperoleh dapat di diskripsikan dalam bentuk tulisan ilmiah dengan peninjauan ilmu agama. Diharapkan dengan penulisan yang bertema Islam dan Demokrasi dalam upaya membangun karakter sebuah partai, dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya lebih dalam lagi guna pengembangan Ilmu Agama menjadi berbagai aspek.

Sebagai kata penutup pada tulisan ini tidak ada lain yang hendak penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, melainkan ucapan kehadiran-nya dengan Firman Allah SWT, dari tuntunan-Nya

وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرًا 21

Dan (telah menjanjikan pula kemenangan-kemenangan) yang lain (atas negeri-negeri) yang kamu belum dapat menguasainya yang sungguh Allah telah menentukan-Nya. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Maskuri. *Islam di Persimpangan Makna: Respons Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi 1966-1993*. Yogyakarta: PT. Tiara wacana, 1999.
- Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Partai Persatuan Pembangunan. Bandung, 2011.
- Audi, Robert. *Agama dan Nalar Sekuler*. Yogyakarta: UII/IKAPPI, 2002.
- Almond, Gariel A. & Jr. Powel, G.B. *Comparative A Development Approach*. New Delhi Bombay City: Oxford & IBH Publishing Co, 1978.
- Aziz, Abdul. *Politik Islam Politik: Pergulatan Ideologis PPP menjadi Partai Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Bahtiar Efendi, *Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktek Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Pramadina, 1998.
- Budiarjo, Mariam. penj *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Obor Indonesia, 1998.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofi dan Metodologis Kearah Penguasaan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Emir. *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data Mdel Bogman & Biklen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Gaffar, Affan, *Politik Indonesia: Transisi menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Hefner, Robert W. *Civil Islam; Islam dan Demokrasi di Indonesia*, terj. Ahmad Baso. Jakarta: ISAI, 2001.
- Ketetapan Muktamar VII Partai Persatuan Pembangunan. Bandung, 2011.
- Khan, Muqtader dalam Mun'in A. Sirry. *Islam Liberalisme Demokrasi: Membangun Sinergi Warisan Sejarah, Doktrin dan Konteks Global*. Terj. Munawar. Jakarta: Paramadina, 2002.

- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- L. Esposito, John & O. Voll, John. *Demokrasi di Negara-Negara Muslim: Problem dan Prospek*, terj. Rahmani Astuti. Bandung: al-Mizan, 1999.
- Majalah Basis, Edisi 01-02, Januari 1996.
- Mintahareja. *Islam dan Politik Islam dan Negara*. Jakarta: PT. Septenarius, 1976.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta : Galelia, 1987.
- Noer, Deliar, *Ideologi, Politik dan Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Perkhidmatan, 1983.
- Ramage, Douglas E. *Percaturan Politik di Indonesia, Demokrasi, Islam, dan Ideologi Toleransi*. Jogjakarta: Mata Bangsa, 2002.
- Rosada, Dede. *Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*. Jakarta: PUSLIT IAIN Syahid, 2002.
- Rozak, Jeje Abdul. *Politik Kenegaraan Pemikiran-Pemikiran al-Ghozali dan Ibnu Taimiyah*. Surabaya: Bina ilmu, 1999.
- Sadjadzali, Munawir. *Islam dan Tata Negara. Cet 5*. Jakarta: UI Press, 1993.
- Salim HS, Hairus, Umar Fauzan, Umar Ibnu Saleh. *Tujuh Mesin Pendulang Suara: Perkenalan Prediksi/ Harapan Pemilu 1999*. Yogyakarta: LKis, 1999.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, 1980.
- Syafiie, Inu Kencana. *Ilmu Politik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syahrur, Muhamad. *Tirani Islam : Geneologi Masyarakat dan Negara*. Yogyakarta : LKIS, 2003.
- Merumuskan kembali Parpol Islam*, Majalah Bulletin. Yang diambil dari [http://www.al-Islam.or.id/tampil.php? halaman = bulletin & id =159](http://www.al-Islam.or.id/tampil.php?halaman=bulletin&id=159).

LAMPIRAN

PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA (Interview)

RESPONDEN : H. M. Syukri Fadholi, SH. (Ketua DPW PPP DIY)
: Bambang Aris Sudjoko (Wkl Sekretaris DPW PPP DIY)
: Haris (Wkl Sekretaris Dpc Kota Yogyakarta)

1. Responden : H. M. Syukri Fadholi, SH

T : Mohon penjelasan mengenai parpol PPP?

J : PPP, organisasi Partai Politik berideologi Islam, lebih detail dapat dibaca dalam AD/RT didalamnya mengatur keorganisasian dan tata kelola organisasi

T : Bagaimana struktur organisasi yang ada di DPW PPP DIY?

J : Terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara, masing-masing pengurus bekerja sesuai fungsi masing-masing akan tetapi pada prinsipnya bekerjasama secara kolegal

T : Manajemen apa yang diterapkan dalam menggerakkan organisasi PPP?

J : Organisasi dimana aja seperti organisasi pada umumnya, akan tetapi pertanggung jawaban aktivitas tidak departemental, bahwa penyelesaian kegiatan adalah tanggung jawab

T : Bagaiman hubungan antar kader, dan pengurus partai?

J : Stratifikasi hubungan antar kader formal ada akan tetapi sifatnya koordinatif saling mendukung

T : Bagaimana komunikasi antar kader dan pengurus partai?

J : Komunikasi formal dalam rangka mekanisme susdus hirarkhis, akan tetapi terbuka untuk komunikasi non formal lebih luas

T : Bilamana terjadi komunikasi antar personal dan komunikasi kelompok dan komunikasi massa?

J : Komunikasi antar personal terjadi dalam kaitanya hubungan antar kader, baik pengurus dengan pengurus, atau pengurus dengan kader non pengurus, keterlibatan hubungan dalam kaitanya dengan penyelesaian tugas partai.

T : Apakah ada lembaga pendidikan untuk kader partai?

J : Lembaga pendidikan belum ada, kader belum diberi pendidikan politik secara formal

T : Apakah DPW PPP Yogyakarta sudah dibentuk Majelis Ta'lim?

J : Sudah pernah tapi tidak jalan lagi katakanlah macet

T : Bagaimana Penyuluhan keagamaan kepada kader partai?

J : Pada saat momen pertemuan diselingi dengan merujuk pada al-Qur'an dan hadis

T : Bagaimana penetapan sebagai pengurus , ketua unit dsb?

J : Berdasarkan kemampuan individu yang bersangkutan

T : Bagaimana mempublikasikan aktivitas PPP di DIY keranah politik?

J : Melalui surat kabar harian daerah

T : Bagaimana pendekatan kepada masyarakat agar PPP DIY dikenal?

J : Berinisiatif bagi kader senior yang menjabat sebagai pengurus ikut kegiatan memakmurkan masjid, seperti bertindak sebagai khatib

2. Bambang Aris Sudjoko

T : Diantara proses komunikasi formal dan informal, mana yang sering berperan?

J : Lebih sering dan lebih efektif komunikasi non formal atau antar personal

T : Berapa besar kader yang melaksanakan tuntutan syariah agama Islam?

J : Yang ikut kegiatan partai betul-betul melaksanakan tuntutan syariat agama Islam sekitar 50-60 prosen

T : Bagaimana koordinasi kegiatan partai dari sekian banyak cabang-cabang unit PPP dengan DPW DIY?

J : Dari DPW melalui pimpinan-pimnan cabang mengadakan koordinasi kepada kader-kader dibawah koordinasinya

T : Apakah DPW PPP DIY mencanakan suatu pendidikan formal untuk kader?

J : Karena terbentur keuangan dan daya tampung untuk mengumpulkan para kader dalam mengikuti traning saat sekarang belum terlaksana

T : Bagaimana cara penyelesaian masalah yang dialami cabang-cabang partai?

J : Mendiskusikan bersama antar personal, dan meminta petunjuk kepada Majelis Pertimbangan Wilayah

T : Bagaimana stratifikasi di dalam organisasi PPP, sampai saat ini dan bagaimana program pembinaan kader yang terbesar dipelosok kota

J : Stratifikasi sampai saat ini Dewan Majelis Pertimbangan, Majelis pakar dan pengurus harian. Melalui pertemuan dalam momen-momen yang diselenggarakan memberikan pencerahan atas perilaku yang disetujui organisasi, dan diserukan kebaikan dan kejujuran perilaku, serta selalu komitmen dan konaah

3. Bapak Haris

T : Apakah pernah mendapat pengarahan dari pengurus DPW PPP?

J : Pernah dalam acara pertemuan

T : Sebagai petugas di secretariat apa saja yang dikerjakan?

J : Mengadministrasikan berkas-berkas personil, kader dan caleg serta memelihara file secara computerize

T : Bagaimana hubungan diantara pengurus dan kader?

J : Hubungan itu tidak membedakan pengurus atau tidak kecuali diforum rapat-rapat, pengurus memberikan pengarahan-pengarahan

T : Apakah masjid yang di lokasi secretariat DPW PPP DIY dimanfaatkan setiap waktu?

J : Kadangkala dipakai untuk sholat jamaah oleh kader yang kebetulan datang ke sekretariat DPW PPP DIY



CURRICULUM VITAE

NAMA : MOH. GHUFRON
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 24 September 1987
Alamat Asal : Jl. Soka 03/04 Moga Pemalang Jateng
Alamat di Yogyakarta : Gg. Merah 3 Cepit Condongcatur Depok Sleman

Nama Orang Tua

Ayah : Bahro
Ibu : Masni
Email : mhuftron25@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N 5 Moga Pemalang Jawa Tengah (1995-2001)
2. SMP N 1 Moga Pemalang Jawa Tengah (2001-2004)
3. MA MIM Kaliwungu Kendal Jateng (2007-2010)

Riwayat Pendidikan Informal

1. Pondok Pesantren APPIK Kaliwungu Kendal (2006-2010)